



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Komunikasi merupakan suatu hal yang sangat vital bagi kehidupan sehari-hari manusia. Segala kegiatan yang dilakukan manusia tidak bisa lepas dari aktivitas komunikasi. Menurut Fiske (2018:29), setiap melakukan aktivitas komunikasi, tentu membutuhkan medium untuk membantu kelancaran aktivitas komunikasi tersebut. Medium secara mendasar adalah alat-alat yang bersifat teknis atau fisik yang mengubah pesan menjadi sinyal sehingga memungkinkan untuk ditransmisikan pada saluran. Dari kutipan tersebut, dapat disimpulkan bahwa setiap kegiatan komunikasi yang dilakukan, tentu membutuhkan medium untuk mempermudah dalam berkomunikasi.

Dalam ranah pemerintah, komunikasi adalah tindakan yang sangat penting untuk menyampaikan informasi yang diperlukan oleh individu ataupun masyarakat. Terlebih lagi, komunikasi menjadi tujuan lain dalam menghadapi dan memberikan solusi dari segala permasalahan yang terjadi dalam lingkup pemerintahan. Untuk mengajak masyarakat supaya senantiasa mematuhi kebijakan pemerintah, maka komunikasi massa dapat dijadikan solusi sekaligus langkah dalam menyampaikan informasi kepada publik. Komunikasi publik juga merupakan pilihan terbaik dalam proses interaksi sosial yang harus tetap dijaga, terutama antara pemerintah dan masyarakat.

Umumnya komunikasi publik dilakukan untuk menyebarkan informasi atau pesan yang sifatnya terbuka dan umum. Bentuk dari pesannya pun dapat berupa pesan lisan, tulisan, maupun video. Pada dasarnya, ada banyak cara untuk menyampaikan sebuah pesan kepada khalayak. Kita dapat memanfaatkan media untuk mengoptimalkan penyampaian pesan. Media yang dimaksud adalah media yang memiliki karakteristik khas dan mampu memikat perhatian khalayak secara serempak (simultaneous) dan secara serentak (instantaneous), sebagaimana yang dimaksud oleh Jampel dkk (2016:11). Di era digital ini penggunaan media dalam publikasi informasi kepada khalayak sangatlah mudah, karena individu, perusahaan, organisasi, ataupun instansi pemerintah memiliki akun sosial media. Melalui sosial media tersebut, kita dapat memanfaatkannya sebagai media baru untuk publikasi informasi kepada khalayak. Dewasa ini, media *audio visual* yang terdapat dalam format video sering menjadi pilihan dalam menyampaikan informasi kepada publik. Hal ini dikarenakan media tersebut lebih efektif, informatif, dan menarik dalam menyampaikan suatu pesan. Menurut Sujanto (2019:104), media *audio visual* merupakan jenis komunikasi modern yang penyampaian pesannya menggunakan penggabungan gambar bergerak dan suara yang terlihat seperti objek nyata.

Dinas Komunikasi dan Informatika atau biasa disingkat Kominfo, merupakan instansi pemerintah yang bertanggung jawab membantu pemerintah Kabupaten Purworejo dalam menjalankan tugasnya. Tugas tersebut meliputi bidang komunikasi, data statistik, teknologi informasi, dan persandian sebagaimana dijabarkan pada Peraturan Bupati Purworejo Nomor 77 Tahun 2016. Jika dijabarkan lebih lanjut, salah satu tugas Dinas Kominfo adalah mengelola konten-konten kreatif yang kemudian dipublikasikan ke sosial media. Konten Cangkir Kopi merupakan salah satu dari sekian program yang dikelola oleh Dinas Kominfo.

Konten ini diproduksi memiliki fungsi sebagai langkah-langkah dalam menjaga interaksi sosial antara pemerintah dengan masyarakat luas. Konten tersebut adalah program konten bulanan milik Dinas Kominfo Purworejo yang berformat *talkshow* dengan menyajikan obrolan atau diskusi menarik bersama narasumber. Konten ini dipandu oleh Tubruk, Elsi, Garang, dan Cecep yang menambah suasana santai dengan membawakan sebagai karakter yang berbeda beda satu sama lain. Keunikan dari konten Cangkir Kopi yaitu mengangkat *setting* suasana obrolan di warung kopi yang santai. Selain itu konten tersebut juga menyajikan informasi terkait isu terkini yang sedang banyak dibicarakan di kalangan masyarakat. Konten tersebut dikemas sebagai video *talkshow* yang berperan sebagai perwakilan aspirasi masyarakat terhadap pemerintah Kabupaten Purworejo. Aspirasi tersebut sebelumnya berasal dari hasil perekapan pengaduan dari masyarakat melalui aplikasi Porjo, yaitu aplikasi pelayanan publik yang dikelola Dinas Kominfo mencakup pengaduan, penyampaian aspirasi, saran dan masukan kepada pemerintah Kabupaten Purworejo.

Persiapan yang matang, komunikasi dan koordinasi yang baik sangatlah dibutuhkan dalam memproduksi program konten Cangkir Kopi. Di era ini kreativitas yang *out of the box*, *problem solving*, kekompakan dan kerjasama tim sangat diperlukan untuk menciptakan program konten yang berkualitas. Selain itu dapat juga untuk meningkatkan kualitas kinerja dari tim yang terlibat dalam produksi konten Cangkir Kopi secara keseluruhan.

Proses produksi dari program konten Cangkir Kopi meliputi pra produksi, produksi dan pasca (post) produksi. Dalam proses pra produksi mencakup perencanaan tema bulanan, *rundown*, penyusunan anggaran, mempekerjakan bakat kreatif, mengarahkan *talent* dan narasumber hingga program tersebut layak tayang. Kegiatan yang dilakukan pada tahap produksi yaitu, perekaman secara *live* dan tapping. Tahap terakhir atau pasca produksi meliputi *editing*, mengunggah tayangan ke kanal Youtube, hingga evaluasi. Ketiga tahap tersebut sangatlah penting, karena memiliki perannya masing-masing dalam mewujudkan sebuah konten yang menarik dan informatif serta layak dikonsumsi oleh masyarakat secara luas. Oleh karena itu penulis terdorong untuk menjelaskan Proses Produksi Konten Cangkir Kopi di Dinas Kominfo Kabupaten Purworejo.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, berikut rumusan masalah yang akan dibahas dalam Laporan Akhir ini sebagai berikut :

1. Bagaimana deskripsi konten Cangkir Kopi pada Dinas Komunikasi Kabupaten Purworejo ?
2. Bagaimana proses produksi dalam program konten Cangkir Kopi di Dinas Kominfo Kabupaten Purworejo ?
3. Apa hambatan dan solusi yang terjadi dalam proses produksi dalam program konten Cangkir Kopi ?

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dengan demikian tujuan dari penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Menjelaskan deskripsi konten Cangkir Kopi pada Dinas Komunikasi Kabupaten Purworejo.